

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman di SMA, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pada tes awal, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 15 dengan rata-rata 47,16, sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah 20 dengan rata-rata 49,86. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki kemampuan menyimak bahasa Jerman hampir sama dengan siswa kelas kontrol.
2. Pada tes akhir, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 40 dengan rata-rata 64,32, sedangkan siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah 20 dengan rata-rata 54,32. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki kemampuan menyimak bahasa Jerman yang lebih baik daripada siswa kelas kontrol.
3. Berdasarkan selisih nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai uji t independen sebesar 2,97. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,97 > 1,997$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol setelah menerima perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimak bahasa Jerman, diperlukan media yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t diketahui bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jerman. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk mengajarkan menyimak bahasa Jerman.
2. Berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, sebaiknya sebelum menggunakan media ini pastikan media pendukung seperti *LCD proyektor* dan *speaker* telah siap digunakan.
3. Guru yang ingin menerapkan atau mencoba memakai media audio visual untuk pembelajaran selalu siapkan bentuk *soft file* yang dapat siswa bawa pulang untuk berlatih.
4. Selain di sekolah, siswa hendaknya juga melatih kemampuan menyimak bahasa Jerman di rumah dengan cara menyaksikan audio visual berbahasa Jerman. Media audio visual dapat diperoleh melalui internet, perpustakaan, pusat kebudayaan Jerman (Goethe-Institut) maupun dari guru.
5. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti bidang yang sama, penggunaan media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa lain seperti berbicara dan menulis.